

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini era globalisasi menuntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan memiliki kontribusi yang besar terhadap pembangunan Nasional. Agar pembangunan pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan yaitu : (1) sarana gedung, (2) buku yang memadai dan berkualitas, serta (3) guru dan tenaga kependidikan yang professional (Mulyasa, 2005:3).

Pendidikan mencakup berbagai bidang ilmu, yaitu: sosial, ekonomi, kesehatan, budaya, olahraga, bahasa dan lain-lain. Pendidikan yang benar dan berkualitas adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, dapat membangkitkan generasi muda untuk

menggali potensi dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan bangsa (Mulyasa, 2005).

Salah satu cara untuk membina dan meningkatkan kemampuan manusia dalam berkarya adalah melalui kegiatan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Kegiatan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan lebih mengutamakan aktivitas gerak yang mempunyai tujuan. Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan serta kesehatan dalam memenuhi kebutuhan hidup individu. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai jika materi-materi dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diajarkan dengan baik dan benar. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan berperan sebagai sarana pembinaan dan perkembangan jasmani, kesehatan, mental, sosial serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Rusli Lutan (2002:10) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang salah satunya tercantum dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani menjadi bagian yang penting dari pendidikan karena pendidikan jasmani terkait erat dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Siswa merupakan sasaran utama sebagai obyek yang harus diberi materi pelajaran, salah satunya siswa Sekolah Menengah Pertama. Faktor siswa sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena kelancaran dalam proses belajar tergantung dari jumlah siswa. Siswa perlu diberi bekal ilmu pengetahuan yang cukup agar dapat dikembangkan potensinya sehubungan dengan meningkatnya persaingan dalam era globalisasi sekarang ini. Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan memiliki peranan yang penting dalam pembinaan dan pengembangan siswa Sekolah Menengah Pertama.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil dan sukses apabila kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum akan menyulitkan guru dan siswa sehingga materi tidak dapat tercapai. Di dalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana pendidikan keberadaannya sangatlah diperlukan. Pencapaian tujuan

pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Selain alat olahraga yang harus memenuhi standar, minat berolahraga dari siswa juga sangat menentukan. Keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan akan tercapai dengan baik.

Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat berjalan secara efektif. Pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan harus di seimbangkan dengan jumlah murid. Hal ini bukan berarti tiap alat olahraga jumlahnya harus sama dengan jumlah siswa tetapi perbandingan

jumlah alat dengan siswa jangan terlalu jauh karena dapat memperlambat proses pembelajaran.

Menurut Nadisah (1992:56), prasarana dan sarana yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mengurangi derajat ketercapaian tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak keterbatasan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan.

Menurut Roesdiyanto (2008:13), tidak hanya kuantitas tetapi kualitas dan macamnya harus diperhatikan dalam penyediaan dan pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan.

Kurang sesuainya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia akan menghambat manipulasi gerak pada siswa, dan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, siswa akan menjadi mudah bosan, banyak beristirahat dan juga menjadikan siswa takut dalam melakukan gerakan. Ini akan mengakibatkan kebugaran jasmaninya tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran jasmani siswa. Disini dibutuhkan dan dituntut peranan kepala sekolah dan guru-guru terutama guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Menghadapi hal tersebut, guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan, dan peraturan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah (Soepartono, 2000:1-2). Yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapai kebugarannya. Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan kondisi yang baik akan memberikan keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan lancar.

Dari sisi guru, kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki sekolah, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi. Siswa akan bertinteraksi langsung dengan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak. Guru juga akan lebih mudah melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, jika pemanfaatan sarana dan prasana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dioptimalkan. Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama memuat cabang-cabang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang dituangkan kedalam pokok-pokok bahasannya, yakni, permainan dan olahraga beregu bola besar, permainan dan olahraga beregu bola kecil, aktivitas atletik, aktivitas bela diri, aktivitas senam lantai, aktivitas senam irama, aktivitas akuatik, dan pendidikan di luar kelas (*outdoor education*). Pembekalan pengalaman belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan tidak semata-mata dari penyampaian materi secara normatif oleh guru, tetapi juga bagaimana siswa dapat

memanfaatkan secara baik sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran.

Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi dan teknik pengajaran dari setiap guru pendidikan jasmani sangat dibutuhkan di setiap sekolah. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan akan benar-benar berjalan efektif apabila frekuensi atau ulangan latihan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung semakin banyak. Semakin banyak tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan, kesempatan siswa melakukan latihan semakin banyak, sehingga intensitasnya tinggi. Artinya jika sarana atau alat yang digunakan lebih banyak frekuensi latihan siswa lebih banyak dibanding dengan jumlah alat yang sedikit. Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran. Siswa lebih sering dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik.

Kecamatan Tanjung Morawa mempunyai 5 sekolah SMP Negeri, yaitu SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, SMP Negeri 3 Tanjung Morawa, SMP Negeri 4 Tanjung Morawa dan SMP Negeri 5 Tanjung Morawa. Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Morawa memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa melalui program Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, yang mana masih banyak dijumpai

sekolah-sekolah yang masih memiliki sarana dan prasarana yang minim dan kurang memenuhi syarat sebagai pendukung dari yang dituntut oleh masing-masing cabang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang terdapat didalam kurikulum pendidikan, seperti bola sepak bola yang digunakan dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yaitu menggunakan bola plastik.

Dari hasil pengamatan peneliti pada saat observasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Morawa, permasalahan muncul selama proses observasi pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah terbatasnya pengadaan sarana seperti alat-alat olahraga yaitu bola yang jumlahnya sedikit dan tidak sesuai dengan jumlah siswa. Jumlahnya ketersediannya juga sangat terbatas. Kenyataannya di Sekolah Menengah Pertama yang ada di Se-Kecamatan Tanjung Morawa, faktor keterbatasan lahan juga menjadi kendala karena lahan-lahan yang tersedia lebih difungsikan sebagai ruang belajar, taman, pendopo, kantor, perpustakaan dan lain-lain sehingga masih banyak dijumpai sekolah-sekolah yang prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang minim. Ada sekolah yang hanya memiliki halaman sekolah yang berukuran kecil dan dijadikan sebagai tempat sarana dan prasarana aktivitas jasmani. Ada juga sekolah yang memiliki sarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang masih jauh dari cukup, hal ini dikarenakan sekolah hanya memiliki areal lapangan yang sempit dan menjadi terbatas,. Pada musim panas, lapangan menjadi sangat berdebu dan pada musim hujan lapangan menjadi licin sehingga areal untuk dijadikan sebagai tempat prasarana aktivitas Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan menjadi kurang efektif dan lancar. Namun ada juga sekolah yang

memiliki sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sudah cukup memadai, namun dalam pemanfaatannya masih kurang sehingga pembenahan dan perawatan jarang diperhatikan. Dan Keterbatasan dana juga menjadi salah satu faktor penyebab ketidakmampuan sekolah dalam memenuhi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang ideal.

Adapun data jumlah siswa secara keseluruhan di masing-masing sekolah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa di Masing-Masing SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Morawa

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Keseluruhan
1.	SMP Negeri 1 Tanjung Morawa	938 orang
2.	SMP Negeri 2 Tanjung Morawa	836 orang
3.	SMP Negeri 3 Tanjung Morawa	640 orang
4.	SMP Negeri 4 Tanjung Morawa	740 orang
5.	SMP Negeri 5 Tanjung Morawa	545 orang

Untuk itu pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah-sekolah harus diusahakan berjalan seefektif mungkin walaupun dengan banyak keterbatasan salah satunya dengan kurangnya memodifikasi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Karena Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran pokok dan wajib diajarkan di sekolah-sekolah. Pembelajaran penjas akan benar-benar berjalan efektif apabila frekuensi atau ulangan latihan oleh siswa pada saat proses

pembelajaran berlangsung semakin banyak. Semakin banyak tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan, kesempatan siswa melakukan latihan semakin banyak, sehingga intensitasnya tinggi. Artinya jika sarana atau alat yang digunakan lebih banyak frekuensi latihan siswa lebih banyak dibanding dengan jumlah alat sedikit.

Dalam observasi sarana yang tersedia secara mendasar masih banyak yang kurang. Hal ini akan mengakibatkan pembelajaran berlangsung kurang efektif karena mengakibatkan terjadinya sistem antri bahkan terhentinya pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai: **“Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah:

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak dijumpai sekolah-sekolah yang memiliki jumlah sarana minim dan kurang memenuhi syarat standart sebagai pendukung dari yang dituntut oleh masing-masing cabang Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga yang terdapat didalam kurikulum pendidikan.
2. Jumlah sarana penjas yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah siswa dan sangat terbatas jumlah ketersediaannya pada saat proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga berlangsung.

3. Prasarana lapangan yang tidak standart karena faktor keterbatasan lahan juga menjadi kendala. Sekolah hanya memiliki halaman sekolah berukuran kecil sehingga areal untuk dijadikan sebagai tempat prasarana aktivitas Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Tanjung Morawa menjadi kurang efektif.
4. Kurangnya modifikasi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Tanjung Morawa
5. Keterbatasan dana juga menjadi salah satu faktor penyebab ketidakmampuan sekolah dalam memenuhi sarana dan prasarana yang ideal.

C. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian hendaknya memiliki batasan masalah. Hal ini bertujuan memberikan kejelasan terhadap batasan masalah yang hendak di bahas agar ruang lingkup tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari latar belakang dan identifikasinya.

Melihat dari banyaknya identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Se-Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: Bagaimana kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : jumlah, kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Morawa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

1. Teoritis

- Sebagai gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Tanjung Morawa

- Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa PJKR FIK UNIMED.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

- Sebagai bahan pertimbangan agar melengkapi sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan standar minimal yang sudah ditetapkan.
- Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan sarana dan prasarana yang ada dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

b. Bagi Pemerintah

- Sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan supaya lebih lengkap sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan demi lebih optimalnya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah.